



Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan PT Antam Tbk Menggunakan Analisis Trend Pada Periode 2020-2023

Vella Adelia¹, Hanum Nur Rahmadhani², Nelsy Helmilia Putri³, Ela Juliyan⁴,
Wanda Berliandes⁵, Rahma Maulida Erizal⁶, Annisa Safitra⁷, Putri Fauzely Mulia⁸,
Raja septian armel⁹, Billy nurmanto¹⁰

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau,
Indonesia

vellaadelia0106@gmail.com

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290

Korespondensi penulis: vellaadelia0106@gmail.com

Abstract : *Trend analysis is an analysis that compares more than 2 periods of financial statements. PT Antam Tbk is one of the largest mining companies in Indonesia. The purpose of this study was to determine the results of the evaluation of the financial performance report of PT Antam Tbk using trend analysis in the period 2020 to 2023. The research method used is quantitative descriptive method, which involves processing the company's financial data that is already available in the form of financial statements. This study uses secondary data in collecting information. The results of this study concluded that PT Antam Tbk succeeded in increasing the value of assets and equity, and decreasing the value of liabilities. As for the income statement, the company managed to increase profit after income tax by 167.7% from the period 2020 to 2023.*

Keywords: *PT Antam Tbk, Trend Analysis, Financial Statements*

Abstrak : Analisis Trend merupakan analisis yang membandingkan lebih dari 2 periode laporan keuangan. PT Antam Tbk merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil evaluasi laporan kinerja keuangan dari PT Antam Tbk dengan menggunakan analisis trend pada periode 2020 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yang melibatkan pengolahan data finansial perusahaan yang sudah tersedia dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam pengumpulan informasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Antam Tbk berhasil melakukan peningkatan nilai aktiva dan ekuitas, dan melakukan penurunan nilai liabilitas. Sedangkan untuk laporan laba rugi, perusahaan berhasil melakukan peningkatan laba setelah pajak penghasilan sebesar 167,7% dari periode 2020 hingga 2023.

Kata Kunci: PT. Antam Tbk, Analisis Trend, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan dan menilai kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan saat membuat keputusan ekonomi. Manajemen dan pihak eksternal perusahaan dapat menggunakan informasi ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Janiati and Nurhayati, 2022).

Analisis trend adalah salah satu dari banyak teknik yang digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan. Analisis Trend merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan Analisa laporan keuangan perusahaan lebih dari dua tahun. Teknik Analisis Trend memberikan gambaran informasi yang lebih baik dari pada teknik Analisis *year-to-year*.

Analisis tren berfokus pada arah dan kecenderungan perubahan yang mungkin terjadi pada setiap komponen laporan keuangan di masa yang akan datang.

Perusahaan pertambangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968. PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan hasil peleburan dari beberapa perusahaan pertambangan dan beberapa proyek milik negara. Emas, Bijih Nikel, Feronikel, Alumina, Bijih Bauksit, Perak dan Logam Mulia lainnya merupakan produk utama dari PT Antam Tbk. Sejak didirikan pada tahun 1968, PT Antam telah menghasilkan banyak keuntungan dengan mengeksplorasi dan menemukan deposit mineral, mengekstrak dan mengolahnya dengan cara yang paling hemat dan akurat, kemudian menjualnya kepada pelanggan setia di Eropa dan Asia. PT Antam telah melakukan ini secara konsisten dan berencana untuk melakukannya lagi di tahun-tahun mendatang.

Tabel 1. Jumlah Laba Kotor dan Laba Usaha PT Antam Tbk periode 2020 – 2023

PERIODE	LABA KOTOR	LABA USAHA
2020	4.475.777	2.032.303
2021	6.359.061	2.738.144
2022	8.210.519	3.941.871
2023	6.314.678	2.616.894

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Sumber: Annual Report PT Antam Tbk (2020-2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada periode 2020-2022 mengalami kenaikan, seperti yang diketahui bahwa pada tahun 2020 dan 2021 Indonesia masih pada masa pandemi covid-19, dan pada tahun 2022 Indonesia mulai pulih dari masa pandemi covid-19. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat membuat laba perusahaan mengalami kenaikan. Disamping itu perusahaan berhasil melakukan peningkatan pada penjualan dan melakukan peningkatan pada biaya pemasaran, sehingga laba pada PT Antam Tbk mengalami surplus. Pada tahun 2023 PT Antam Tbk mengalami penurunan nilai laba, akan tetapi penurunan laba ini tidak begitu signifikan. Adapun faktor dari penurunan laba pada tahun 2023 adalah penurunan penjualan sebesar 12%, penurunan ini terjadi pada Emas, Feronikel, Alumina, Bijih Bauksit, Perak dan Logam Mulia lainnya, dan untuk penjualan Bijih Nikel mengalami kenaikan sebesar 37,8%.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut bagaimana kinerja laporan keuangan dari PT Antam Tbk, yang mana PT Antam Tbk merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia. Oleh sebab itu, judul dari penelitian ini adalah “Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan PT Antam Tbk Menggunakan Analisis Trend Pada Periode 2020-2023”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Menurut (Simba, 2021) Laporan keuangan suatu perusahaan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang dimaksudkan untuk menunjukkan perkembangan bisnis, kondisi investasi, dan hasil usaha perusahaan selama periode akuntansi yang bersangkutan. Dengan melihat hasil analisis laporan keuangan kita dapat mengetahui apakah perusahaan itu kuat atau lemah dengan cara membandingkan rasio keuangan dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan dirancang untuk memenuhi kebutuhan semua orang pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan arus keuangan setiap periode tertentu (Koten et al., 2023)

Kinerja keuangan

Menurut (Zuraidah and Aulia, 2023) Kinerja keuangan yaitu Pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan kegiatan usahanya. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang menjadi tolak ukur bagi suatu perusahaan pada periode tertentu, yang dapat menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan yang ada di perusahaan tersebut (Wahyuningsih and Hari, 2022). Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat menjadi patokan untuk masa depan karena orang di dalam dan di luar perusahaan dapat melihat bagaimana perusahaan tersebut dapat bertahan (Siallangan et al., 2024). Input dan output perusahaan harus diperhitungkan sebelum menilai kinerja keuangan perusahaan. Input merupakan sebuah hasil dari keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan output, sedangkan output adalah hasil dari kinerja karyawan (Hasanah Nasution, 2021).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan bagian dari kinerja keuangan secara keseluruhan, yang menunjukkan apa yang dicapai dalam operasionalnya, baik dalam hal keuangan, pemasaran, maupun pengumpulan teknologi dan SDM (Sari et al., 2024). Analisis laporan keuangan biasanya digunakan untuk mengetahui seberapa efektif kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu (Wahyuningsih and Hari, 2022).

Ada banyak cara melakukan analisis laporan keuangan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis trend. Analisis trend merupakan sebuah prosedur analisis yang

membandingkan laporan keuangan perusahaan lebih dari dua periode. Berikut ini rumus angka indeks dari analisis trend = $\frac{\text{Tahun Pemanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yang melibatkan pengolahan data finansial perusahaan yang sudah tersedia dalam bentuk laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa atau fenomena terkait kinerja laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir. Tujuan ini dicapai dengan melakukan kalkulasi yang sesuai dengan data yang diteliti, serta menyajikannya dalam bentuk tabel dan grafik untuk memaparkan hasilnya secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, yang melibatkan serangkaian kegiatan seperti pengumpulan data dari literatur, membaca, dan mencatat bahan penelitian (Zed, 2008). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder termasuk catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan lain-lain (Sekaran, 2013). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT Aneka Tambang yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, serta dari situs web PT Antam untuk tahun 2020-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis trend.

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pendekatan angka indeks digunakan pada analisis terhadap penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dalam jangka waktu rentang 4 tahun terakhir dimulai dari tahun dasar yaitu 2020 hingga 2023.

Tabel 2

REKENING	2020	2021	2022	2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Laporan Posisi Keuangan (Disajikan dalam jutaan Rupiah)				
Kas dan setara kas	3.984.388	5.089.160	4.476.491	9.208.814
Piutang usaha	1.344.196	1.447.676	1.832.632	1.094.271
Piutang lain-lain	468.785	497.360	513.838	394.584
Persediaan	2.626.022	3.107.312	2.096.069	3.470.153
Pajak dibayar dimuka	465.642	337.710	404.353	375.410
Biaya dibayar dimuka	9.188	16.051	21.860	29.936
Aset lancar lain-lain	252.293	268.956	57.611	5.491.378
Aset tidak lancar (Tetap)	22.578.999	21.188.011	21.942.492	22.786.783
TOTAL AKTIVA	31.729.513	31.952.236	31.345.346	42.851.329

Utang usaha	672.748	1.399.446	1.301.565	1.549.578
Utang lainnya	656.145	609.149	473.188	450.285
Liabilitas jangka pendek	6.224.368	4.553.788	5.971.662	6.576.577
Liabilitas jangka panjang	5.136.803	5.516.673	3.953.549	3.109.219
TOTAL LIABILITAS	12.690.064	12.079.056	11.699.964	11.685.659
Modal Saham	2.403.076	2.403.076	2.403.076	2.403.476
Tambahan modal disetor	3.934.833	3.934.833	3.934.833	9.696.068
Komponen ekuitas lainnya	3.915.455	4.227.664	6.337.909	4.154.409
Saldo laba	8.786.064	10.271.507	13.142.512	14.389.642
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.039.449	12.025.288	25.813.347	31.165.670
TOTAL EKUITAS	19.039.449	12.025.288	25.813.347	31.165.670

(Sumber data diolah, 2024)

Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

1. Aktiva

Pada analisis trend yang telah dilakukan pada tabel diatas diketahui perkembangan kondisi keuangan terhadap aktiva cenderung mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat kita lihat dari beberapa penyebab utama terhadap Kenaikan dan Penurunan nilai aktiva diantaranya yaitu:

1) Kas dan setara Kas

Selama periode 2022 Kas dan Setara Kas sempat mengalami penurunan sebesar 112% atau sebesar Rp.4.476.491 dari tahun sebelumnya ditahun 2021 mencapai 128% atau sebesar Rp.5.089.160 akan tetapi perusahaan mampu menaikkan Kas dan Setara Kas nya ditahun 2023 hingga 231% atau setara dengan Rp 9.208.814

2) Piutang Usaha

Terlihat pada tabel nilai pada akun piutang usaha selama 2 tahun dari tahun dasar 2020 mengalami kenaikan yaitu di tahun 2021 mencapai 108% atau sebesar Rp. 1.447.676 dan ditahun 2022 mengalami kenaikan hingga 136% atau sebesar Rp 1.832.632 ini menimbulkan asumsi bahwa tingginya Penjualan yg terjadi dilakukan secara kredit sedangkan di tahun 2023 Piutang Usaha mengalami Penurunan sebesar 81% atau setara Rp. 1.094.271

3) Persediaan

Akun Persediaan juga mengalami fluktuasi selang 3 tahun terakhir. Dilihat dari tahun dasar hingga tahun 2023 mengalami nilai yang naik turun setiap per tahunnya di tahun 2021 mengalami kenaikan hingga 118% atau setara dengan Rp.3.107.312 lalu

mengalami penurunan ditahun 2022 yaitu 80% atau setara dengan Rp.2.096.069 dan mengalami kenaikan ditahun 2023 hingga 132% atau setara dengan Rp.3.470.153

4) Aset lancar lain-lain

Pada Akun Aset Lancar Lain-lain terjadi penurunan ditahun 2022 yaitu hingga 23% atau setara dengan Rp.57.611 akan tetapi perusahaan mampu menaikkan aset lancar lain lain di tahun 2023 yang nilainya cukup signifikan yaitu mencapai 2.177% atau setara dengan Rp.5.491.378 kenaikan ini cukup tinggi dibandingkan dari tahun tahun sebelumnya.

5) Aset tidak lancar (Tetap)

Aset tidak Lancar (tetap) juga mengalami penurunan selang dua tahun dari tahun dasar yaitu ditahun 2021 dan 2022 yaitu sebesar 94% dan 97% Penurunan nilai aset tetap tidak begitu signifikan dari tahun dasar. Tahun 2023 perusahaan mampu menaikkan nilai aset tidak lancar (tetap) mencapai 101% atau setara dengan Rp.22.786.783

6) Total Aktiva

Dari sisi neraca bagian aktiva, selama empat tahun terakhir perusahaan berhasil melakukan peningkatan aktiva, akan tetapi pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan aktiva sebanyak 1%, penurunan ini tentunya tidak memiliki pengaruh signifikan kepada perusahaan, yang mana pada tahun 2023 perusahaan berhasil meningkatkan aktiva secara signifikan. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan secara kredit. Disamping itu, pada tahun 2023 perusahaan berhasil melakukan peningkatan kas dan setara kas secara signifikan hal ini didasari pada penurunan jumlah piutang. Hal ini, membuktikan bahwa perusahaan mampu dalam melakukan pengumpulan pelunasan piutang usaha yang cukup signifikan, sehingga perusahaan mampu untuk melakukan peningkatan aset lancar lain-lain secara signifikan. Hal ini berarti bahwa total aset perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar dari tahun 2020 hingga 2023. Meskipun ada sedikit penurunan pada tahun 2022, namun terjadi lonjakan yang signifikan pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, perusahaan berhasil meningkatkan nilai asetnya secara konsisten. Lonjakan besar pada tahun 2023 menunjukkan adanya pertumbuhan yang substansial dan peningkatan dalam akuisisi atau nilai aset yang dimiliki perusahaan.

2. Liabilitas

1) Utang Usaha

Pada bagian Utang Usaha jika dilihat dari tabel analisis hampir selang tiga tahun terakhir mengalami kenaikan hanya saja sempat mengalami Penurunan yang nominalnya

tidak begitu besar ditahun 2022 dari tahun 2021 yaitu sebesar 15%. Sedangkan di tahun 2023 mengalami kenaikan kembali hingga 230% atau setara dengan Rp.1.549.578

2) Liabilitas Jangka Pendek

Akun liabilitas jangka Pendek dari tabel tersebut dapat menampilkan nilai yang fluktuasi terjadi kenaikan dan penurunan ini diakibatkan perusahaan juga mulai melunasi hutang jangka pendeknya yaitu ditahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan hingga 73% dan 96% dari tahun dasar, sedangkan di tahun 2023 mengalami kenaikan hingga 106%

3) Liabilitas Jangka Panjang

Pada akun Liabilitas Jangka Panjang hanya mengalami kenaikan di tahun 2021 yaitu 107% dari tahun dasar 2020 100% dan ditahun 2022 dan 2023 nilai Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan ini dapat disimpulka perusahaan mulai melunasi Hutang jangka Panjangnya.

4) Total Liabilitas

Pada bagian liabilitas, Perusahaan cukup mengalami kenaikan yang signifikan pada bagian utang usaha, hal ini mengindikasikan bahwasannya perusahaan gagal dalam melakukan pelunasan utang usahanya, yang membuktikan bahwasannya perusahaan melakukan pembelian persediaan secara kredit, sehingga perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan pada persediaan. Disamping itu perusahaan berhasil mengurangi persediaan secara signifikan pada tahun 2022, hal ini bisa dilihat dengan kenaikan persentase penjualan yang cukup tinggi, akan tetapi penjualan ini dilakukan secara kredit sehingga piutang usaha pada tahun 2022 juga cukup mengalami kenaikan yang signifikan.

3. Ekuitas

PT Antam Tbk mengalami peningkatan yang sangat signifikan, walaupun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 36,8%, perusahaan berhasil melakukan peningkatan di tahun 2022 dan 2023. Sehingga peningkatan yang terjadi pada periode 2020 hingga 2023 adalah 63,6%. Peningkatan ini didasari oleh jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, hal ini dikarenakan perusahaan melakukan divestasi kepemilikan di entitas anak atau dengan kata lain PT Antam Tbk melepaskan kepemilikannya diperusahaan anak. Divestasi yang dilakukan sebesar 49% kepemilikan Grup pada SDA, dan mengalihkannya ke tambahan modal disetor, sehingga tambahan modal disetor pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang begitu signifikan.

Tabel 3

REKENING	2020	2021	2022	2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Laporan Laba Rugi (Disajikan dalam jutaan Rupiah)				
Penjualan	27.372.461	38.445.595	45.930.356	41.047.693
Beban pokok penjualan	-22.896.684	-32.086.534	-37.719.837	-34.733.015
Laba kotor	4.475.777	6.359.061	8.210.519	6.314.678
Beban usaha	- 2.443.474	- 3.620.917	- 4.268.648	- 3.697.784
Penghasilan / Beban lain lain	- 391.125	305.365	1.272.900	1.237.587
Laba sebelum pajak penghasilan	1.641.178	3.043.509	5.214.771	3.854.481
Beban pajak penghasilan	- 491.824	- 1.181.769	- 1.393.807	- 776.833
Laba setelah pajak penghasilan	1.149.354	1.861.740	3.820.964	3.077.648

(Sumber data diolah, 2024)

Pembahasan Laporan Laba Rugi

1) Laba kotor

Perusahaan mengalami kenaikan yang begitu drastis dari tahun 2020 hingga tahun 2022, yaitu sebesar 83,4%. Peningkatan ini didasari oleh kenaikan penjualan yang begitu drastis pada tahun 2021 dan 2022, yang mana terjadi peningkatan penjualan pada emas, feronikel, bijih nikel, alumina, bijih bauksit, perak, logam mulia lainnya dan batubara. Walaupun, pada tahun 2023 penjualan mengalami sedikit penurunan yang tidak begitu signifikan yaitu sebesar 10,6%.

2) Laba setelah pajak penghasilan

Kenaikan laba setelah pajak penghasilan pada tahun 2022 didasari oleh tingginya laba kotor. Disamping itu pada tahun 2021 hingga 2023 perusahaan berhasil memperoleh penghasilan lain-lain, sedangkan untuk tahun 2020 perusahaan mengalami biaya beban lain-lain. Pada bagian biaya beban pajak penghasilan juga mengalami peningkatan, peningkatan ini pada dasarnya terjadi, dikarenakan laba kotor yang meningkat dan terjadinya biaya beban lain-lain dan penghasilan lain lain.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada empat tahun terakhir PT Antam Tbk berhasil melakukan peningkatan aktiva, akan tetapi tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan aktiva sebanyak 1%. Penurunan ini tidak memiliki pengaruh signifikan kepada perusahaan, hal ini dikarenakan pada tahun 2023 perusahaan berhasil melakukan peningkatan aktiva secara signifikan, yaitu sebesar 36,7%.
- b. Sedangkan pada sisi bagian liabilitas, perusahaan berhasil melakukan penurunan nilai liabilitas. Penurunan nilai liabilitas ini tidak begitu signifikan, hal ini dikarenakan nilai penurunan liabilitas hanya sebesar 7,9% dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Liabilitas jangka panjang menjadi faktor penurunan nilai liabilitas. Utang usaha pada liabilitas jangka pendek menjadi faktor penurunan nilai liabilitas tidak begitu signifikan, karena perusahaan belum melakukan pelunasan utang dengan pihak ketiga dan pihak berelasi.
- c. Sisi Ekuitas cukup mengalami peningkatan yang tinggi, yaitu sebesar 63,6%. Peningkatan ini didasari oleh jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, hal ini dikarenakan perusahaan melakukan divestasi kepemilikan di entitas anak atau dengan kata lain PT Antam Tbk melepaskan kepemilikannya diperusahaan anak. Divestasi yang dilakukan sebesar 49% kepemilikan Grup pada SDA, dan mengalihkannya ke tambahan modal disetor, sehingga tambahan modal disetor pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang begitu signifikan.
- d. Pada laporan laba rugi, perusahaan berhasil melakukan peningkatan laba setelah pajak penghasilan sebesar 167,7% dari periode 2020 hingga 2023. Peningkatan yang begitu tinggi ini didominasi pada tahun 2022, yaitu meningkatnya penjualan emas, bijih nikel, alumina dan bijih bauksit yang cukup signifikan, sehingga laba setelah pajak penghasilan pada tahun 2022 mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah Nasution, R., 2021. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pt Kmi Wire Cable Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, 300–313.
- Janiati, N., Nurhayati, 2022. Analisis Kinerja Keuangan Melalui Analisis Trend Dan Compound Annual Growth Rate (CARG) Pada PT. Akr Corporindo, Tbk. *Journal Transformation of Mandalika* 2, 131–142.
- Koten, M.I.B.A., Enderwati, Arisman, 2023. Analisis Trend Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Journal Competency of Business* 6, 88–107.
- Sari, D., Fauzan, M., Guntur, S., 2024. Analysis of Financial Reports Using Trend Analysis Method To Evaluate Financial Performance At Pt. Bukit Asam Tbk Period 2018-2022. *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)* 2, 1–15
- Siallangan, R.P., Suartini, S., Sulistiyo, H., 2024. Analisis Laporan Keuangan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1192, 534–543.
- Simba, S.L., 2021. Analisis Kinerja Keuangan PT Trakindo Utama, Tembagapura Division 1–25.
- Wahyuningsih, R., Hari, S., 2022. Analisis Trend Laporan Laba Rugi Pt Astra Internasional Tbk. Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 7, ISSN 2527-8215.
- Zuraidah, Z., Aulia, R., 2023. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Everbright Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh* 12.